

**KRITIK SOSIAL DALAM NOVEL
"SELAMAT TINGGAL" KARYA TERE LIYE**

SKRIPSI



disusun oleh

Septlira Yuasga

17.96.0180

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
2023**

**KRITIK SOSIAL DALAM NOVEL
"SELAMAT TINGGAL" KARYA TERE LIYE**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagai persyaratan
mencapai gelar Sarjana
pada Program Studi Ilmu Komunikasi



dusun oleh

Septlara Yuasga

17.96.0180

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
2023**

SKRIPSI

KRITIK SOSIAL DALAM NOVEL

“SELAMAT TINGGAL” KARYA TERE LIYE

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Septlara Yuasga

17.96.0180

telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi
pada tanggal: 6 April 2021

Dosen Pembimbing

Dwi Pela Agustina, S.I.Kom., M.A

NIK. 190302360

PENGESAHAN

SKRIPSI

KRITIK SOSIAL DALAM NOVEL

"SELAMAT TINGGAL" KARYA TERE LIYE

yang dipaparkan dan diteliti oleh

Septara Yusaqa

17.96.0186

telah dipertahankan di depan Dewan Pengesahan

pada tanggal 22 September 2022

bersama dengan Pembantu

Nama Penguji

Tanda Tangan

Dwi Prita Agustina, S.I.Kom., M.A

NIK. 190302360

Monika Pradya Aprilia, S.I.P., M.Si

NIK. 190302478

Rizki Damastuti, S.Sos., M.A

NIK. 190302475

skripsi ini telah diteliti sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi

tanggal 21 Mei 2023

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL



Fauha Taufiq Luthfi, S.T.M.,Kom

NIK. 190302112

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa, skripsi ini merupakan karya saya sendiri (ASLI), dan isi dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu institusi Pendidikan tinggi manapun, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan/atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Segala sesuatu terkait dengan naskah dan karya yang telah dibuat adalah menjadi tanggungjawab saya pribadi

Yogyakarta, 9 September 2022



Septiara Yunsqa

17.96.0180



MOTTO

"Diawali dengan bismillah semua yang kita mulai. Teruslah bergerak walaupun selangkah demi selangkah, percayalah kamu pasti akan sampai ketujuanmu di waktu yang tepat"



PERSEMBAHAN

Keluarga, Teman-teman seperjuangan selama di Yogyakarta maupun di Palembang, SAWYER, dan pembaca novel karya Tere Liye.

KATA PENGANTAR

Puji syukur, alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya kepada kita semua sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi yang diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program strata satu (S1) di program studi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta.

Adapun penyusunan skripsi ini digunakan sebagai bukti bahwa penyusun telah melaksanakan dan menyelesaikan penelitian skripsi. Dalam proses penyusunan laporan ini penyusun mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Suyanto, M. M. (Rektor Universitas Amikom Yogyakarta)
2. Emha Ainun Luthfi, S.T., M.Kom (Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Amikom Yogyakarta)
3. Erik Hadi Saputra, S.Kom., M.Eng (Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta)
4. Dwi Pela Agustina, S.I.Kom., M.A selaku dosen pembimbing skripsi.
5. Kedua orang tua Ibu widi dan Bapak Catur, Adik Aan dan keluarga besar yang senantiasa mendukung dan mendoakan peneliti selama menyelesaikan skripsi.
6. Teman-teman seperjuangan di Yogyakarta dan Palembang. Serta pihak-pihak lain yang tidak dapat di sebutkan satu-persatu.

Peneliti menyadari skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti menerima kritik dan saran dari semua pihak agar skripsi ini menjadi semakin baik. Peneliti berharap skripsi ini dapat memeberikan manfaat bagi para pembacanya.

Yogyakarta, 9 September 2022

Penulis

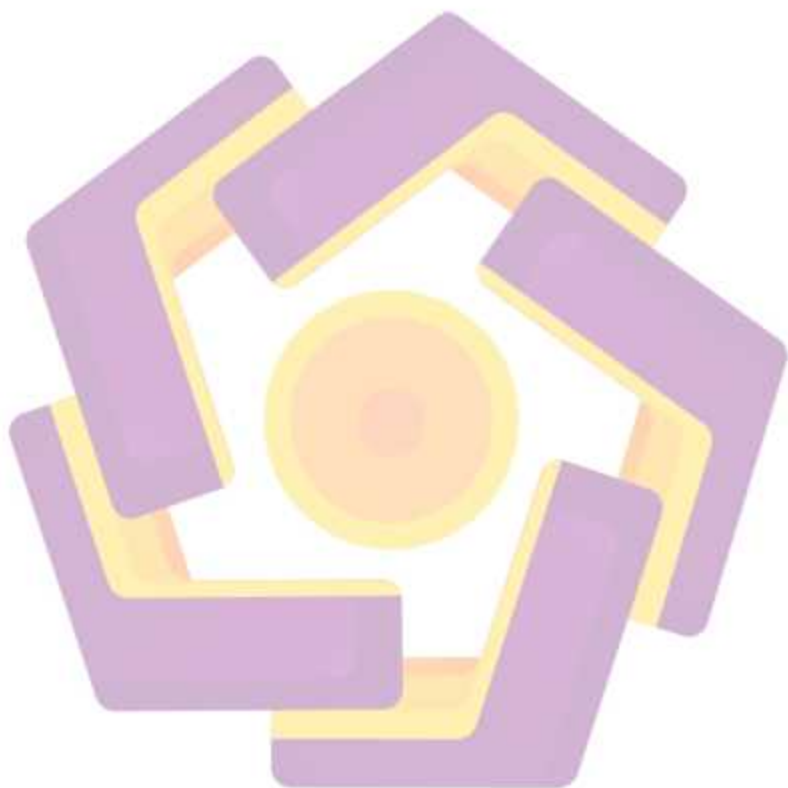
Septiara Yuasga (17.96.0180)

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
COVER	ii
PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Sistematika Penulisan	7
BAB II	8
2.1 Penelitian Terdahulu	8
2.2 Landasan Teori	11
2.2.1 Novel	11

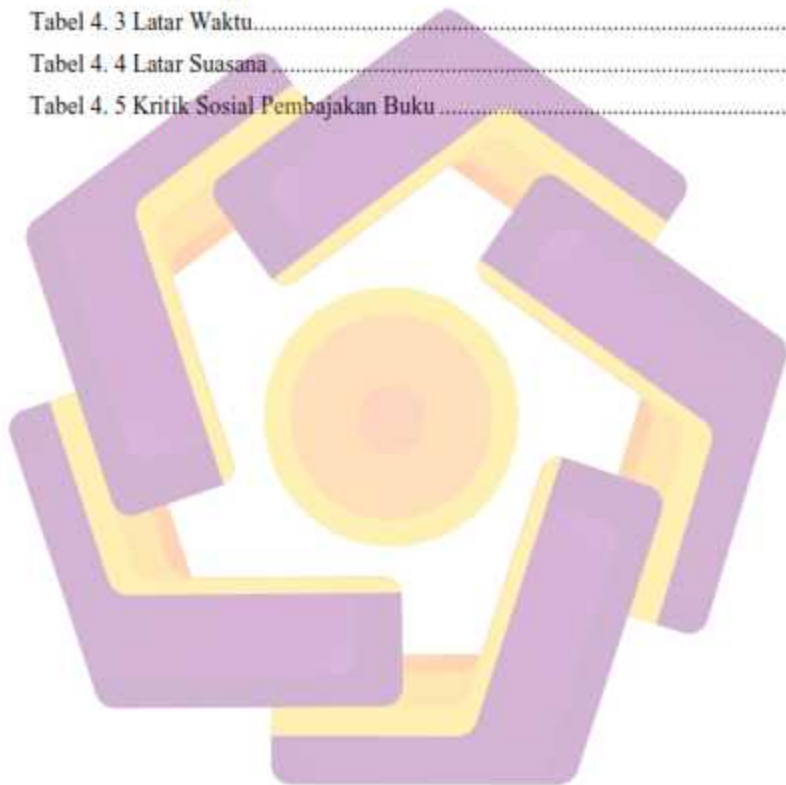
2.2.2	Kritik Sosial	12
2.2.3	Pembajakan Buku.....	13
2.2.4	Analisis Wacana Teun A Van Dijk.....	13
2.3	Kerangka Pemikiran.....	22
BAB III		24
3.1	Pendekatan Penelitian dan Paradigma.....	24
3.2	Deskripsi Objek Penelitian.....	24
3.2.1	Profil Penulis.....	25
3.2.2	Sinopsis Novel Selamat Tinggal.....	27
3.3	Deskripsi Subjek Penelitian.....	30
3.4	Teknik Pengumpulan Data	30
3.5	Teknik Analisis Data	31
3.6	Tempat dan Waktu Penelitian	31
3.7	Sumber Data	31
BAB IV		33
4.1	Teks.....	33
4.1.1	Struktur Makro.....	33
4.1.2	Superstruktur (Skematik).....	39
4.1.3	Makro struktur.....	49
4.2	Kognisi Sosial.....	66
4.3	Konteks Sosial.....	71
4.4	Kritik Sosial Pembajakan Buku	76
BAB V.....		96
5.1	Kesimpulan.....	96
5.2	Saran.....	96

DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN.....	101



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	8
Tabel 2. 2 Struktur dan Elemen Wacana Teun A Van Dijk.....	15
Tabel 4. 1 Unsur Tematik.....	34
Tabel 4. 2 Latar Tempat.....	49
Tabel 4. 3 Latar Waktu.....	54
Tabel 4. 4 Latar Suasana.....	56
Tabel 4. 5 Kritik Sosial Pembajakan Buku.....	76



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Postingan Tere Liye tentang Shopee.....	68
Gambar 4. 2 Testimoni dari pembeli buku bajakan di shopee	69
Gambar 4. 3 Postingan Tere Liye Merilis Novel “Selamat Tinggal”	70
Gambar 4. 4 Postingan Ario Muhammad yang Bukunya Dibajak.....	73
Gambar 4. 5 Postingan Ario Muhammad menghimbau pembabajakan buku	73



ABSTRAK

Novel merupakan salah satu sarana untuk menyampaikan kritik sosial. Kritik sosial dalam sebuah novel diangkat dengan melihat permasalahan yang ada di masyarakat, novel "Selamat Tinggal" karya Tere Liye menceritakan tentang dunia pembajakan buku. Pembajakan buku di Indonesia harus menjadi perhatian bagi semua pihak. Tere Liye melalui jalan cerita di novel ini ingin menjelaskan bahwa terjadinya pembajakan buku yang semakin meluas bukan hanya karena penjual buku bajakan namun, adanya keterlibatan oknum petugas juga mengakibatkan pembajakan masih sering terjadi. Penulis tidak hanya membela karyanya tapi juga membela hak penulis lain. Serta ingin membuat jera para pembajak buku dengan diadili sesuai hukum yang berlaku.

Analisis pada novel "Selamat Tinggal" bertujuan untuk menemukan kritik sosial dalam novel tersebut dengan menggunakan analisis wacana Teun A Van Dijk. Analisis wacana Teun A Van Dijk sering juga disebut dengan "Kognisi Sosial". Penelitian pada wacana tidak hanya dilihat dari isi teks saja, karena teks merupakan hasil dari sebuah produksi yang harus diamati. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode analisis wacana Teun A Van Dijk. Teknik pengumpulan data untuk penelitian ini adalah dengan menggunakan Teknik dokumentasi. Sumber data yang digunakan adalah berasal dari kutipan kata, kalimat, paragraf, narasi, dan dialog antar tokoh yang terdapat dalam novel "Selamat Tinggal".

Hasil dari penelitian ini ialah ditemukan kritik sosial tentang pembajakan buku yang mencakup perlunya penegakan hukum secara tegas tentang pembajakan buku, peran pihak berwajib harus tegas menindak pelaku, karena tanpa adanya kerjasama antara penegak hukum dan masyarakat untuk menghentikan pembajakan buku maka akan mengakibatkan kerugian. Kerugian yang akan dirasakan oleh penulis sebagai pemilik karya dan berdampak juga kepada keluarga penulis. Kritik sosial melalui novel Selamat Tinggal diharapkan dapat mengedukasi pembaca tentang pembajakan buku.

Kata kunci: Kritik Sosial, Novel, Analisis Wacana Teun A Van Dijk

ABSTRACT

Novel is one means to convey social criticism. Social criticism in a novel is raised by looking at the problems that exist in society. The novel "Selamat Tinggal" by Tere Liye tells about the world of book piracy. Book piracy in Indonesia must be a concern for all parties. Tere Liye, through the storyline in this novel, wants to explain that book piracy is becoming more widespread, not only because of pirated book sellers, but because of the involvement of unscrupulous officers, which results in piracy still occurring frequently. The author not only defends his work but also defends the rights of other writers. As well as wanting to deter book pirates by being prosecuted according to applicable law.

Analysis of the novel "Selamat Tinggal" aims to find social criticism in the novel by using Teun A Van Dijk's discourse analysis. Teun A Van Dijk's discourse analysis is often also called "Social Cognition". Research on discourse is not only seen from the content of the text, because the text is the result of a production that must be observed. This research uses a qualitative research approach with the Teun A Van Dijk discourse analysis method. The data collection technique for this research is to use documentation techniques. The data sources used are derived from quotations of words, sentences, paragraphs, narrations, and dialogues between characters contained in the novel "Selamat Tinggal".

The results of this study found social criticism about book piracy which includes the need for strict law enforcement regarding book piracy, the role of the authorities must be firm in taking action against perpetrators, because without cooperation between law enforcement and the community to stop book piracy it will result in losses. Losses will be felt by the author as the owner of the work and also have an impact on the author's family. social criticism through the novel Selamat Datang is expected to educate readers about book piracy.

Keywords: Social Criticism, Novel, Discourse Analysis of Teun A Van Dijk